

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berakhirnya pandemic Covid 19 banyak pengusaha yang memulai usahanya kembali dari berbagai sektor dan ingin membuka usaha baru seperti gedung, rumah, restoran, kafe, atau proyek. Barang-barang yang dibeli ini pun biasanya dibeli dengan jumlah yang banyak dengan jenis yang bermacam-macam sehingga pengelolaan dan pencatatan barang masuk harus diperhatikan dengan teliti. Pengelolaan persediaan barang yang dimulai dengan proses barang masuk ke gudang yang kemudian dilakukan pencatatan barang apa dan dari supplier mana.

Persediaan barang masuk yang merupakan salah satu faktor yang perlu pelaku usaha atau perusahaan perhatikan. Sebab, ketersediaannya akan berdampak pada kelancaran proses pembuatan produk yang dihasilkan. Jangan sampai pelaku usaha mengabaikan proses ini, sebab akan berakibat fatal bagi kelancaran bisnis yang sedang dijalankan. Tanpa adanya persediaan, pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa. Persediaan bagi perusahaan-perusahaan besar di dunia merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional perusahaan. Menurut Heizer dan Render (2014) semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan.

Prosedur masuknya barang di suatu perusahaan dapat berjalan dengan adanya persediaan. Persediaan sendiri memiliki arti barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan yang siap untuk dijual dalam kegiatan operasi suatu perusahaan dan termasuk dalam akun aktiva lancar menurut Sujarweni (2019) Mengetahui jumlah barang masuk memerlukan sistem persediaan. Sistem persediaan sendiri memiliki arti sebuah sistem yang dapat memelihara catatan persediaan serta dapat memberitahu manajer jika persediaan yang dimiliki perusahaan akan habis dan memerlukan penambahan stok barang.

CV Sumber Jaya Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang alat dan bahan bangunan. Setiap harinya CV Sumber Jaya Utama menerima konsumen yang membeli alat dan bahan bangunan. Namun pada saat proses transaksi tersebut sering terjadi kekeliruan stok barang yang berada di sistem, di toko, maupun di gudang. Sehingga dari permasalahan tersebut sering terjadi kesalahan dalam perhitungan barang sehingga perlu memeriksa kembali barang yang berada di sistem, toko maupun gudang. Setelah memeriksa fisik barang yang berada di toko maupun di gudang kemudian dimasukkan ke sistem perusahaan dan akan mengupdate stok barang yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Prosedur Pencatatan Barang Masuk pada CV Sumber Jaya Utama”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana prosedur pencatatan barang masuk pada CV. Sumber Jaya Utama?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui prosedur pencatatan barang masuk pada CV. Sumber Jaya Utama.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dengan tugas akhir ini wawasan penulis tentang prosedur barang masuk semakin luas, serta lebih mengetahui penerapan ilmu tersebut dalam praktek kerja di Perusahaan.

b. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah di Perpustakaan Politeknik NSC Surabaya, serta dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis juga berharap penelitian ini menambah wawasan bagi mahasiswa Politeknik NSC Surabaya, khususnya program studi diploma tiga Administrasi Bisnis.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk setiap pembaca mengenai prosedur pencatatan barang masuk.